

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis serta pembahasan hasil data wawancara yang telah peneliti laksanakan pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Jambi bersama dengan 3 partisipan terkait Program magang pada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu pada Penerapan Pelaksanaan Program Magang dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Jambi telah dilaksanakan dan diterapkan dengan baik dan telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah di berikan oleh pemerintah. Program ini masih akan terus dilakukan perbaikan dan pembaharuan untuk menjadi lebih baik lagi.

Kendala dalam pelaksanaan program MBKM di Perguruan Tinggi beraneka ragam. Pada tiap bentuk kegiatan pembelajaran memiliki kendala masing-masing yang dihadapi, pada mahasiswa Prodi Bahasa Inggris mempunyai beberapa kendala diantaranya yaitu :

1. Program studi dan mahasiswa dalam program MBKM ini diantaranya masih dalam tahap penyesuaian dan penyempurnaan kurikulum MBKM.
2. Kurangnya sinkronnya pengetahuan mahasiswa tentang matakuliah yang di ambil karena akan berdampak pada matakuliah konversinya.
3. Kurangnya komunikasi antara universitas dan sekolah sehingga terjadi miskomunikasi dikarenakan kurangnya pemahaman dari sekolah tentang program magang dalam MBKM ini.

Setiap Perguruan Tinggi melalui program studi, dosen dan mahasiswa juga memiliki kendala dalam mengikuti program MBKM. Dengan adanya kendala tersebut dapat menjadi bahan evaluasi untuk lebih baik lagi dalam pelaksanaan program magang selanjutnya. Meskipun memiliki beberapa kendala, program MBKM ini mendapat sambutan positif dari dosen dan juga mahasiswa di Seluruh Indonesia, khususnya pada bentuk kegiatan Magang di satuan pendidikan yang menjadi faktor pendukung dari kegiatan magang dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris diantaranya adalah :

1. Adanya kebijakan peraturan MBKM yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas Jambi sebagai pedoman dan panduan agar prodi dapat melaksanakan program magang sesuai dengan aturannya.
2. Adanya hubungan baik antara Prodi dan sekolah yang dapat mempermudah mahasiswa magang melakukan kegiatan disekolah tersebut.
3. Mahasiswa yang telah lulus mengikuti program magang diberikan sertifikat sebagai tanda bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan program magang dengan baik dan sertifikat tersebut dapat dipergunakan sebagai lampiran pengalaman kerja.
4. Kondisi sekolah yang memadai dan kondusif membuat mahasiswa menjadi nyaman selama magang di sekolah tersebut.
5. Dosen pembimbing yang selalu disiplin dan memotivasi mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan magang.

Dari faktor Pendukung dan penghambat tersebut maka terdapat manfaat yang didapat melalui program magang pada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka adalah:

1. Dengan adanya kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dimana segala kegiatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan difokuskan pada pengembangan keterampilan mahasiswa yang di padukan dengan pemanfaatan teknologi. Dengan adanya teknologi, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris dapat menjawab segala tantangan di Era digital saat ini. Memberikan pengetahuan mahasiswa yaitu bagaimana cara dan langkah-langkah dalam penyusunan administrasi di sekolah dan berbagai kelengkapan untuk mengajar contohnya (RPS dan perangkat pembelajaran).
2. Mahasiswa diberikan edukasi tentang disiplin kerja dan disiplin waktu sehingga mahasiswa dapat mengetahui bagaimana manajemen atau peraturan yang harus dan yang tidak harus dilakukan di sekolah.
3. Mahasiswa benar-benar dilatih mengajar oleh guru disekolah bagaimana cara membuka kelas, penyampaian materi agar proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan cara menutup kelas dengan benar.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang terpapar diatas, beberapa poin yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada Perguruan Tinggi melalui prodi berdasarkan dari beberapa hambatan yang di hadapi dalam penerapan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka maka di temukannya solusi yang mampu menghadapi tantangan tersebut yakni perlunya sosialisasi program untuk memberikan pemahaman bagi pihak

yang berkaitan dengan pelaksanaan program merdeka belajar kampus merdeka karena setiap perguruan tinggi memiliki kelebihan dan kekurangan, oleh karena itu perlu penyempurnaan kembali agar dapat berkembang dalam meningkatkan mutu pendidikan secara bersama-sama.

2. Kepada Sekolah melalui guru pamong yaitu sebagai satuan dalam pendidikan agar lebih aktif lagi dan lebih bijaksana dalam memberikan edukasi terkait MBKM ini dan tidak disatukan dengan program lain yang juga sama sama melakukan kegiatan di sekolah tersebut agar tidak terjadi miskomunikasi antara guru dan mahasiswa.
3. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat membantu pihak Prodi dan pihak sekolah agar dapat mensosialisasikan kembali tentang kurikulum merdeka belajar ini kepada guru disekolah agar kurikulum Merdeka Belajar ini dapat menjadi sempurna untuk diterapkan di Indonesia.
4. Bagi Penelitian selanjutnya, agar dapat menggunakan sampel sebagai informan yang lebih banyak lagi agar dapat memberikan hasil yang optimal untuk di teliti lebih dalam tentang penerapan program magang pada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka.